

SILABUS

1. Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah	: Problematik Bahasa Indonesia
Nomor Kode :	: IN 413
Jumlah SKS	: 2 SKS
Semester	: 4
Kelompok Mata Kuliah	: MKDA
Program Studi/Program	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Status Mata Kuliah	: Wajib
Prasyarat	: Lulus Mata Kuliah Linguistik Umum, Fonologi, Morfologi, Sintaksis, dan Semantik
Dosen	: Drs. Aceng Ruchendi Saifuloh, M.Hum. Mahmud Fasya, S.Pd., M.A.

2. Deskripsi Mata Kuliah

Dalam perkuliahan ini dibahas konsep dasar problematik bahasa, faktor penyebab adanya problematik bahasa, serta analisis kasus-kasus problematik bahasa Indonesia dalam tataran EYD, fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik.

3. Tujuan Perkuliahan

Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan memperoleh pemahaman tentang konsep dasar problematik bahasa dan mampu menerapkannya untuk menjelaskan berbagai kasus problematik yang terjadi dalam bahasa Indonesia.

4. Isi dan Urutan Perkuliahan

No	Pertemuan ke-	Pokok Bahasan
1.	1.	Pengantar Perkuliahan 1) Tujuan mata kuliah 2) Ruang lingkup mata kuliah 3) Kebijakan pelaksanaan perkuliahan 4) Tugas yang harus diselesaikan 5) Buku ajar yang digunakan dan sumber belajar
2.	2.	Konsep Dasar Problematik Bahasa 1) Batasan problematik bahasa 2) Batasan problematik bahasa Indonesia
3.	3.	Faktor Penyebab Problematik Bahasa 1) Dikotomi mazhab analogi vs anomali 2) Dikotomi mazhab deskriptif vs preskriptif 3) Dikotomi mazhab formalisme vs fungsionalisme 4) Kesenjangan antara hasil kodifikasi dan tingkat resepsi di masyarakat
4.	4.	Problematik dalam Tataran EYD dan Fonologi 1) Kasus-kasus problematik dalam tataran EYD 2) Kasus-kasus problematik dalam tataran fonologi
5.	5.	Latihan analisis kasus problematik dalam tataran EYD dan fonologi
6.	6.	Problematik dalam Tataran Morfologi I 1) Kasus-kasus problematik dalam afiksasi

		<ul style="list-style-type: none"> 2) Kasus-kasus problematik dalam reduplikasi 3) Kasus-kasus problematik dalam komposisi
7.	7.	Latihan analisis kasus problematik dalam afiksasi, reduplikasi, dan komposisi
8.	8.	Ujian Tengah Semester
9.	9.	Problematic dalam Tataran Morfologi II <ul style="list-style-type: none"> 1) Kasus-kasus problematik dalam abreviasi 2) Kasus-kasus problematik dalam derivasi 3) Kasus-kasus problematik dalam metanalisis
10.	10.	Latihan analisis kasus problematik dalam abreviasi, derivasi, dan metanalisis
11.	11.	Problematic dalam Tataran Sintaksis I <ul style="list-style-type: none"> 1) Kasus-kasus problematik dalam tataran frasa 2) Kasus-kasus problematik dalam tataran klausa 3) Kasus-kasus problematik dalam tataran kalimat
12.	12.	Problematic dalam Tataran Sintaksis II <ul style="list-style-type: none"> 1) Kasus-kasus problematik dalam kejelasan subjek 2) Kasus-kasus problematik dalam koherensi 3) Kasus-kasus problematik dalam kesejajaran 4) Kasus-kasus problematik dalam kehematan 5) Kasus-kasus problematik dalam kelogisan
13.	13.	Latihan analisis kasus problematik dalam tataran sintaksis

14.	14.	Problematik dalam Tataran Semantik
15.	15.	Latihan analisis kasus problematik dalam tataran semantik
16.	16.	Ujian Akhir Semester

5. Metode/ Teknik Perkuliahan

Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan pemecahan masalah.

6. Media Perkuliahan

Media penunjang perkuliahan berupa arsip tulisan di media massa cetak dan elektronik, komputer, serta infokus.

7. Evaluasi Perkuliahan

Evaluasi hasil belajar dilakukan melalui aspek-aspek berikut:

- a) ujian tengah semester,
- b) ujian akhir semester,
- c) tugas, dan
- d) partisipasi perkuliahan.

8. Buku Sumber

a. Buku Utama

Badudu, J.S. 1995. *Inilah Bahasa Indonesia yang Benar IV*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Dumowijoyo, Gatot Susilo. 1973. *Problematika Bahasa Indonesia*. Malang: Amico.

Santoso, Kusno Budi. 1990. *Problematika Bahasa Indonesia: Sebuah Analisis Praktis Bahasa Baku*. Jakarta: Rineka Cipta.

b. Referensi

Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi IV*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0543a/U/1987, tanggal 9 September 1987, tentang “Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan”.